

Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan penyebaran vektor Demam Berdarah Dengue di Paseban Barat Jakarta Pusat = The effect of health promotion on Dengue vector distribution in West Paseban Centre of Jakarta

Alexandra Gabriella, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332448&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat karena jumlah penderitanya banyak dan penyebarannya luas. Kelurahan Paseban merupakan salah satu kelurahan di daerah Jakarta Pusat yang termasuk zona merah oleh karena itu perlu dilakukan pemberantasan vektor DBD di wilayah tersebut. Pemberantasan perlu dilakukan oleh seluruh warga dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti*. Agar PSN tepat sasaran maka masyarakat harus dibekali pengetahuan melalui penyuluhan. Penelitian ini bersifat eksperimental yaitu dengan intervensi berupa penyuluhan mengenai cara memberantas vektor DBD. Survei entomologi dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan, kemudian kepadatan dan penyebaran vektor DBD dibandingkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran *Ae. Aegypti* di daerah Paseban Barat sebelum dan sesudah warga mendapat penyuluhan. Penelitian menggunakan data primer yang diambil pada bulan Mei 2009 (pretest) dan Juni 2009 (posttest). Survei entomologi dilakukan dengan single larval method di 100 rumah di Paseban Barat, Jakarta Pusat. Data dikelompokkan dan diolah hingga didapatkan indeks indikator berupa house index (HI), container index (CI) dan breteau index (BI). Hasilnya menunjukkan bahwa HI turun dari 14% menjadi 8%, CI dari 6,3% menjadi 3,1% dan BI dari 16 menjadi 8. Hal ini menunjukkan bahwa Paseban Barat tidak lagi menjadi daerah risiko tinggi penularan DBD karena indeks indikator memenuhi standar minimal WHO. Selanjutnya dilakukan uji Mc Nemar untuk menguji variabel kategorik secara komparatif yang berpasangan.

Hasil menunjukkan penurunan tidak bermakna jumlah rumah yang positif ditemukan larva antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan ($p > 0,05$). Disimpulkan bahwa penurunan angka penyebaran vektor di Paseban Barat tidak berhubungan dengan penyuluhan.

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is one of public health problem in Indonesia despite its high incidence and wide spread of the disease. Paseban village is one of the red zone in Centre of Jakarta, therefore controlling of the dengue vector is needed to be done. Controlling dengue vector should be done not only by government intent, but also people in the neighborhood held an important role in this mosquito vector control. This is an experimental study with health promotion as the intervention. People in Paseban village was given knowledge about DHF through health promotion short lecture. Entomology surveylance was held, the density and distribution of *Aedes aegypti* being compared between before and after the health promotion.

This research is targeted to get a figure of *Ae. Aegypti* distribuion in West Paseban before and after the health promotion. This study used a primary database taken in May 2009 and June 2009. Entomology surveylance using single larval method to 100 houses in west Paseban, Centre of Jakarta. Data was being categorized and counted to get indicator value such as house index (HI), container index (CI) and breteau index (BI). The result shows decreasing value of HI from 14% to 8%, CI from 6,3% to 3,1% and BI from 16

to 8. This condition shows that West Paseban was no longer a high risk area according to WHO's minimal standard.

Mc Nemar test was used to examine comparative paired categorical variable, the result shows there wasn't a significance decrease in larval-positive houses after the health promotion ($p > 0,05$). It is concluded that the decreasing value of larval-positive houses has no relevance to health promotion.</i>